



Volume XI, Nomor 1, November 2016 ISSN 1978-1474

ANALISIS EKONOMI UTAMA

UTAMA

JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN

ANALISIS STRATEGI BISNIS PT RAYA JAYA TRANS DALAM MENCAPAI TARGET LABA

Ida Harahap

LEARNING ORGANIZATION : KONSEP DAN PENERAPAN DI UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Budi Akhmad Tarigan

PENGARUH PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KEINGINAN MEMBELI KONSUMEN PADA PT. BISI INTERNATIONAL TBK. SURABAYA

Rosmaniar Sembiring

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN LEVERAGE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2003-2015

Hj. Rosaidah Permanasari

PERANAN AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ATAS AKTIVITAS REKSA DANA

Eri Wibowo

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Mohamad Duddy Dinantara

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA PT. ANGSANA CIPTA PRATAMA

Swasta Bangun

ALAMAT REDAKSI:

LPPM Universitas Tama Jagakarsa
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530
Telp.(021) 7890965-66
Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id
lppm_utama@yahoo.com
Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

Volume XI, Nomor 1, November 2016

ISSN 1978-1474

ANALISIS EKONOMI UTAMA

Pelindung:

Rektor

Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

Penanggung jawab:

Dekan Fakultas Ekonomi

DEWAN REDAKSI

Ketua Dewan Redaksi:

Ketua LPPM UTAMA

Wakil Ketua Dewan Redaksi:

Wakil Ketua LPPM UTAMA

Anggota Dewan Redaksi:

Dr. H.M. Noor Sembiring, S.E., M.M

Dr. H. Rahmat Sembiring, S.E, M.M

Dr. H. M. R. Ulung Sembiring S.E., M.M.

Budi Akhmad Tarigan, S.E., M.M (UTAMA)

Dr. F.X.Soewarto ,S.E, M.S (Univ. Atmajaya Yogyakarta)

Dr. Wilson Bangun, M.M (Univ. Maranatha Bandung)

Dr. Agus Zainul Arifin, M.Sc (UNTAR)

Prof. Dr. J.H. Sinaulan, S.E, S.H (UTAMA)

Prof. Drs. NFH Ginting, S.H, M.M

Dr. Firmanta Sebayang, S.E, M.M

Redaksi Pelaksana:

H. Hamidullah Mahmud, Lc, MA

Wati Rosmawati, S.E., M.M.

Budi Akhmad Tarigan, S.E., M.M

Yoga Fortuna, S.E, M.M

Swasta Bangun, S.E., M.M.

Penerbit:

Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

Alamat Redaksi:

LPPM Universitas Tama Jagakarsa

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Telp.(021) 7890965-66

Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id

Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



Volume XI, Nomor 1, November 2016 ISSN 1978-1474

ANALISIS EKONOMI UTAMA

JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN

ANALISIS STRATEGI BISNIS PT RAYA JAYA TRANS DALAM MENCAPAI TARGET LABA

Ida Harahap1 - 12

LEARNING ORGANIZATION : KONSEP DAN PENERAPAN DI UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Budi Akhmad Tarigan..... 13 - 28

PENGARUH PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KEINGINAN MEMBELI KONSUMEN PADA PT. BISI INTERNATIONAL TBK. SURABAYA

Rosmaniar Sembiring..... 29 - 36

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN LEVERAGE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2003-2015

Hj. Rosaidah Permanasari..... 37 - 46

PERANAN AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ATAS AKTIVITAS REKSA DANA

Eri Wibowo..... 47 - 58

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Mohamad Duddy Dinantara.....59 - 72

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA PT. ANGSANA CIPTA PRATAMA

Swasta Bangun..... 73 - 90

ALAMAT REDAKSI:

LPPM Universitas Tama Jagakarsa
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530
Telp.(021) 7890965-66
Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id
Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

PERANAN AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ATAS AKTIVITAS REKSA DANA

Oleh : Eri Wibowo, dosen UNPAM

Abstrak

Reksa Dana adalah suatu wadah tempat berkumpulnya dana investor yang kemudian dikelola oleh Manajer Investasi melalui mekanisme kontrak investasi kolektif dengan bank kustodian. Potensi dan karakteristik Reksa Dana di masa depan akan diperluas dengan perkembangan ekonomi, dan terutama dalam pengembangan pasar modal. Dengan demikian peranan akuntan publik dan standar akuntansi keuangan yang berhubungan dengan reksadana menjadi bertambah penting, disebabkan diperlukan adanya Laporan Keuangan Reksa Dana oleh investor agar bisa menemukan informasi lengkap mengenai hasil audit akuntan terhadap pengelolaan reksa dana selama 1 tahun terakhir.

Kata kunci : Reksa Dana, investor, dan manajemen investasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Reksa Dana

Reksa Dana adalah suatu wadah tempat berkumpulnya dana investor yang kemudian dikelola oleh Manajer Investasi melalui mekanisme kontrak investasi kolektif dengan bank kustodian. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (Dahlan Siamat, 2005)

1.2 Karakteristik Reksa Dana

Menurut Manurung (2008) Reksa Dana mempunyai beberapa karakteristik yaitu:

1) Kumpulan dana dan pemilik

Pemilik Reksa Dana adalah berbagai pihak yang menginvestasikan atau memasukkan dananya ke Reksa Dana dengan berbagai variasi. Hal ini berarti investor dari Reksa Dana dapat perseorangan dan lembaga dimana pihak tersebut melakukan investasi ke Reksa

Dana sesuai dengan tujuan investor tersebut.

2) Diinvestasikan pada efek yang dikenal dengan instrumen investasi

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat tersebut diinvestasikan ke dalam instrumen investasi seperti rekening koran, deposito, surat utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, obligasi dan obligasi konversi, serta efek saham. Manajer Investasi melakukan investasi pada masing-masing instrumen tersebut dengan besaran yang berbeda-beda sesuai perhitungan Manajer Investasi untuk mencapai tujuan investasi yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan.

3) Reksa Dana dikelola oleh Manajer Investasi

Manajer Investasi ini dapat diperhatikan dari dua sisi yaitu sebagai lembaga dan sebagai perseorangan. Sebagai lembaga harus mempunyai izin perusahaan untuk mengelola dana, dimana izin tersebut diperoleh dari BAPEPAM bagi perusahaan yang bergerak dan berusaha di Indonesia. Perusahaan tersebut harus mempunyai izin mengelola Reksa Dana

dan orang yang mempunyai izin sebagai pengelola dana (Pratomo dan Nugraha, 2000).

4) Reksa Dana merupakan instrumen investasi jangka menengah dan panjang

Karakteristik keempat ini merupakan karakteristik yang tidak tertulis secara jelas tetapi merupakan karakteristik yang tersirat dari konsep tersebut. Jangka menengah dan jangka panjang merupakan refleksi dari investasi Reksa Dana tersebut karena umumnya Reksa Dana melakukan investasi kepada instrumen investasi jangka panjang seperti *Medium Term Notes* (MTN), obligasi dan saham. Melalui konsep karakteristik tersirat ini maka Reksa Dana tidak dapat dianggap sebagai pesaing dari deposito produk perbankan tersebut. Reksa Dana dianggap produk pelengkap dari produk yang ditawarkan perbankan. Bank-bank yang sudah maju atau sudah memiliki *priority banking* akan menawarkan Reksa Dana sebagai produk investasi jangka panjang.'

5) Reksa Dana merupakan produk investasi yang berisiko

Berisikonya Reksa Dana dikarenakan instrumen investasi yang menjadi portofolio Reksa Dana dan pengelola Reksa Dana yang bersangkutan. Berisikonya Reksa Dana karena harga instrumen portofolionya yang berubah tiap waktu. Contohnya bila Reksa Dana tersebut berisikan obligasi maka kebijakan Bank Indonesia meningkatkan suku bunga akan membuat harga obligasi mengalami penurunan. Manajer Investasi yang mengelola portofolio juga bisa membuat Reksa Dana tersebut berisiko dengan tindakan disengaja maupun tidak disengaja. Misalkan ada dana tunai yang masuk ke Reksa Dana dan Manajer Investasi sedang mengadakan rapat sehari-hari dan lupa melakukan

penempatan dana sehingga pengembalian Reksa Dana turun.

1.3 Jenis-jenis Reksa Dana

1. Reksa Dana Pasar Uang : Reksa Dana yang menempatkan 100% dananya, dalam instrumen pasar uang, seperti deposito, SBI (Sertifikat Bank Indonesia), atau obligasi (surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan atau Pemerintah) yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun.
2. Reksa Dana Pendapatan Tetap : Reksa Dana yang menempatkan minimum 80% dari dananya dalam instrumen obligasi.
3. Reksa Dana Campuran : Reksa Dana yang menempatkan dananya, dalam instrumen pasar uang atau obligasi, atau saham dengan komposisi yang fleksibel.
4. Reksa Dana Saham : Reksa Dana yang menempatkan minimum 80% dari dananya dalam instrumen saham.
5. Reksa Dana Terproteksi : Reksa Dana yang menempatkan sebagian besar dananya dalam instrumen obligasi sedemikian rupa dapat memberikan perlindungan atas nilai awal investasi pada saat jatuh temponya.

1.4 Sejarah Reksa Dana

Banyak sumber menyebutkan bahwa reksa dikenal untuk pertama kalinya di Belgia pada tahun 1822. Pada saat itu, reksa dana yang ada masih berbentuk reksa dana tertutup (*closed-end fund*) dalam arti bahwa penerbit reksa dana tidak memiliki kewajiban untuk membeli kembali reksa dana yang telah dijual atau dengan kata lain pembeli reksa dana hanya dapat menjual reksa dana miliknya kepada investor lain. Di Indonesia sendiri, reksa dana baru dikenal pada tahun 1990, berdasarkan Kep Menkeu 1548 dengan bentuk reksa dana tertutup. Pada tahun 1995,

berdasarkan UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal diperbolehkan Reksa Dana berbentuk Tertutup dan Terbuka dan berkembang pesat mulai 1996. Sebagai sarana investasi, reksa dana diharapkan akan memudahkan masyarakat luas dalam berinvestasi di pasar modal. Reksa dana dibentuk oleh manajer investasi dan bank kustodian melalui akta kontrak investasi kolektif (KIK) yang dibuat notaris. Warsini dan Fatimah (2011) menjelaskan tahun 1998 dan 2005 Reksa Dana mengalami kemerosotan yang sangat tajam karena terjadi penjualan kembali Unit Penyertaan oleh pemodal kepada penerbitnya secara besar-besaran sebagai dampak kenaikan suku bunga umum, sedangkan pada tahun 2008 kinerja Reksa Dana menurun karena terkena dampak krisis keuangan global. Namun sejak tahun 2009 hingga sekarang total NAB Reksa Dana terus mengalami peningkatan dan diiringi pula oleh meningkatnya jumlah Reksa Dana di Indonesia. Tandelilin (2001) dan Bodie dkk. (2008) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Oleh karena itu Manajer investasi akan berperan sebagai pengelola dana investasi yang terkumpul dari sekian banyak investor untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek, seperti SBI, obligasi, dan saham. Sementara, bank kustodian akan berperan dalam penyimpanan dana atau portofolio milik investor serta melakukan penyelesaian transaksi dan

administrasi reksa dana. Reksa dana merupakan sarana investasi bagi investor untuk dapat berinvestasi ke berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar. Melalui reksa dana, investor sudah tidak perlu repot mengelola portofolio investasinya sendiri.

1.5 Manfaat Reksa Dana

Manfaat Reksa dana bagi investor adalah pengelolaan investasi yang profesional, diversifikasi investasi, kemudahan investasi, transparansi informasi, dan likuiditas yang tinggi serta biaya relatif rendah. Faktor-faktor resiko dalam investasi reksa dana adalah resiko berkurangnya nilai unit penyertaan, resiko likuiditas, resiko politik dan ekonomi, serta resiko wanprestasi.

2. MEKANISME REKSADANA

Lembaga yang terkait dengan aktivitas Reksa Dana adalah Badan Pengawas-pasar Modal (BAPEPAM, 1977), Manajer-Investasi, Bank Kustodian, Notaris dan Konsultan Hukum serta Akuntan Publik. BAPEPAM melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan pasar modal, dengan tujuan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. BAPEPAM dapat menginstruksikan, mengalihkan, membekukan dan melikuidasi Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif setiap saat untuk melindungi para pemegang Unit Penyertaan. Mekanisme dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Kegiatan Reksa Dana
Sumber : BAPEPAM

Manajer Investasi atau yang biasa disebut fund/investment manager adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek, dan menjual bagian (unit) dalam portofolio tersebut kepada investor, baik investor institusional maupun individual. Ketika investor membeli unit suatu Reksa Dana, Manajer Investasi akan menginvestasikan dana investor tersebut bersamaan dengan dana investor lain yang juga membeli unit Reksa Dana tersebut. Menurut UU Pasar Modal, Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Tugas Manajer Investasi adalah mengadakan riset, menganalisa kelayakan investasi, dan mengelola dana portofolio. Manajer investasi atau pihak terafiliasi dilarang menerima imbalan dalam bentuk apapun, baik langsung

maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi Manajer Investasi yang bersangkutan untuk membeli atau menjual efek untuk Reksa Dana. Bank Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. yang dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian adalah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perusahaan Efek, atau Bank Umum yang telah mendapat persetujuan dari Bapepam. Kustodian memberikan jasa berupa mencatat dan membukukan semua penitipan pihak lain secara cermat (administrasi), mengamankan semua penerimaan dan penyerahan efek untuk kepentingan pihak yang diwakilinya, mengamankan pemindahan tangan efek, menagih dividen saham, bunga obligasi, dan hak-hak lain yang berkaitan dengan surat berharga yang dititipkan, serta melakukan agen

pembayaran, menghitung Nilai Aktiva Bersih dari Unit Penyertaan setiap hari bursa dan juga membayar biaya-biaya yang berkaitan dengan Reksa Dana atas perintah Manajer Investasi.

Akuntan Publik adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap kewajaran penyajian informasi keuangan atau laporan keuangan dari Reksa Dana. Tugas Akuntan Publik adalah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan dan memberikan pendapatnya serta memeriksa pembukuan, apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan ketentuan BAPEPAM, juga memberikan petunjuk pelaksanaan cara-cara pembukuan yang baik (apabila diperlukan). Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Akuntan publik harus tunduk pada Standar Akuntansi Keuangan, dan peraturan Bapepam, juga harus Inematuhi. standar Profesional Akuntan Publik. (SPAP). Namun sesuai SPAP, akuntan publik tidak diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan seluruh transaksi (*full audit*), tapi diperkenankan untuk memeriksa daia berdasarkan sampling. Sehingga laporan keuangan yang disajikan masih ada kernungkinan kesalahan. Oleh karena itu, Akuntan dalam mernberikan pendapatnya akan menyatakan kewajaran dan bukan kebenaran atas laporan keuangan tersebut.

3. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Akuntansi Reksadana menurut PSAK no. 49 mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi khusus yang berkaitan dengan Reksa Dana, sbb :

- a. Dana yang dihimpun dapat ditarik setiap saat oleh pemodal melalui pe-njualan (redemption) unit penyertaan kepada Reksa Dana teisebut. Baik sebagian maupun seluruh unit penyertaan.

- b. Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan nilai dari seluruh unit penyertaan yang dijual oleh Reksa Dana kepada investor. NAB Reksa Dana terbuka harus tersedia setiap hari bursa
- c. Bapepam sebagai pembina dan pengawas Reksa Dana memerlukan informasi keuangan khusus yang mungkin tidak tersedia dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan PSAK no.49
- d. PSAK No. 49 bertujuan mengatur akuntansi bagi Reksa Dana terbuka.
- e. PSAK No.49 mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi khusus yang berkaitan dengan Reksa Dana.
- f. Berlaku bagi setiap laporan keuangan #teksa Dana yang disajikan untuk pihak eksternal.

4. TRANSAKSI REKSA DANA UNTUK PORTOFOLIO EFEK

Transaksi portofolio efek diakui dalam Laporan Keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek. Resiko, manfaat, dan potensi ekonomi timbul pada tanggal perikatan transaksi tersebut, meskipun penyerahan efek belum terjadi. Laporan.Keuangan Reksa Dana harus menyajikan piutang transaksi efek atas tagihan yang timbul kepada perusahaan efek dari penjualan efek pada tanggal perdagangan dan hutang transaksi efek atas kewajiban yang timbul dari pembelian efek kepada perusahaan efek pada tanggal perdagangan.

5. PENILAIAN PORTOFOLIO REKSA DANA

Portofolio efek dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar dilaporkan dalam laporan operasi dan perubahan aktiva bersih periode berjalan. Penilaian

berdasarkan harga pasar lebih mencerminkan nilai yang dapat direalisasi. Harga pasar tersedia di bursa dan dipublikasikan secara harian. Untuk efek dalam portofolio Reksa Dana yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan (karena efek tersebut tidak aktif diperdagangkan), maka efek dinilai berdasarkan nilai wajar.

6. BEBAN DAN PENDAPATAN

Beban yang Berhubungan dengan pengelolaan Investasi : diakui secara akrual dan harian. Sesuai dengan karakteristiknya, Reksa Dana menerbitkan laporan nilai aktiva bersih setiap hari, sehingga perhitungan beban harus dilakukan secara harian. Pada umumnya jumlah beban Reksa Dana dan beban kustodian ditentukan dalam kontrak berdasarkan persentase tertentu dari nilai aktiva bersih (NAB) harian Reksa Dana ybs. Pendapatan dari pembagian hak oleh perusahaan diakui pada tanggal *ex (ex date)*, yaitu tanggal dimana saham perusahaan dimaksud tidak memiliki hak atas deviden, saham bonus, atau hak lain. Pendapatan bunga dari efek hutang diakui secara akrual dan dilaporkan sebagai pendapatan yang belum direalisasi. Potongan harga pembelian dari nilai pokok efek hutang diakui sebagai piutang bunga dan diamortisasi sebagai pendapatan bunga sepanjang umur efek hutang tersebut. Obligasi yang dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga yang dibayar tersebut diakui sebagai piutang bunga.

7. LAPORAN KEUANGAN REKSA DANA

Laporan keuangan Reksa Dana terdiri dari laporan aktiva dan kewajiban, laporan operasi, laporan perubahan aktiva bersih, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Aktiva dan Kewajiban menggunakan metode

unclassified, yaitu tidak dikelompokkan menjadi elemen lancar dan elemen tidak lancar. Pada bagian aktiva, akun portofolio efek disajikan pada urutan pertama, akun lainnya berdasarkan urutan likuiditas. Sedangkan akun kewajiban dilaporkan berdasarkan urutan jatuh tempo. Laporan Operasi dibuat untuk menyajikan perubahan aktiva bersih yang berasal dari seluruh aktivitas investasi Reksa Dana, yaitu melaporkan pendapatan investasi berupa deviden, bunga, dan pendapatan lain-lain dikurangi beban-beban, jumlah keuntungan (kerugian) transaksi efek yang telah direalisasi, dan perubahan nilai wajar efek dalam portofolio efek yang belum direalisasi dalam satu periode. Laporan Perubahan Aktiva Bersih dibuat untuk menyajikan informasi ringkas tentang perubahan aktiva bersih dari operasi dan perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham atau pemilik unit penyertaan.

8. AKTIVITAS REKSADANA

Reksa Dana adalah suatu wadah tempat berkumpulnya dana investor yang kemudian dikelola oleh Manajer Investasi melalui mekanisme kontrak investasi kolektif dengan bank kustodian. Pada saat pembentukan reksa dana pertama kali, detail mengenai Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian seperti Nama dan Jenis reksa dana, kebijakan investasi, jumlah unit penyertaan yang ditawarkan, informasi mengenai Manajer Investasi, informasi mengenai Bank Kustodian, aturan perpajakan dan pengenaan biaya reksa dana serta mekanisme *subscription* dan *redemption* reksa dana akan diinformasikan dalam suatu dokumen yang disebut dengan Prospektus. Prospektus tersebut dicetak atas biaya

yang ditanggung oleh Manajer Investasi dan kemudian didistribusikan kepada investor melalui Agen Penjual. Belakangan ini, demi alasan efisiensi dan kepraktisan, versi hardcopy daripada prospektus sudah semakin jarang dijumpai. Walaupun ada bentuknya lebih kecil dan ringkas. Malahan banyak Manajer Investasi dan Bank Agen Penjual mencantumkan softcopy daripada prospektus pada website mereka agar setiap saat bisa diakses oleh investor. Sesuai dengan aturan, Investor wajib membaca dan memahami dokumen ini sebelum berinvestasi pada suatu reksa dana. Setelah pengelolaan reksa dana berjalan, maka reksa dana wajib mengumumkan informasi perkembangan kinerja harian berupa NAB/Up, Return 30 Hari Terakhir, Return 1 Tahun dan Return 1 Tahun Riil setiap hari kerja pada media massa. Selanjutnya setiap akhir bulan, Manajer Investasi juga wajib mempublikasikan suatu dokumen yang disebut *Fund Fact Sheet*. Beberapa poin penting yang bisa diperoleh dalam dokumen Fund Fact Sheet tersebut adalah perbandingan kinerja reksa dana dengan benchmark (pembanding), informasi Jumlah dana kelolaan dan Jumlah Unit Penyertaan, 5 atau 10 besar isi portofolio dan outlook Manajer Investasi mengenai kondisi pasar dan apa tindakan yang akan diambil di masa mendatang. Bagi yang sudah atau pernah mendatangi agen penjual reksa dana, tentu tidak asing dengan kedua dokumen tersebut. Namun, *Fund Fact Sheet* Tidak sama dengan Laporan Keuangan Reksa Dana dan dokumen tersebut juga tidak dapat kita temukan dalam prospektus. Tempat dimana kita bisa menemukan laporan keuangan adalah pada Prospektus Pembaharuan. Yang dimaksud dengan prospektus pembaharuan reksa dana adalah informasi pembaharuan prospektus yang

Wajib dibuat setiap tahun dan umumnya diterbitkan sekitar bulan Maret atau April, namun biaya percetakan dan pembuatan dokumen ini tidak lagi ditanggung oleh Manajer Investasi melainkan ditanggung oleh investor reksa dana. Investor tidak membayar langsung, namun biaya tersebut dibebankan dengan mengurangi Nilai Aktiva Bersih reksa dana. Satu-satunya perbedaan utama antara Prospektus dengan Prospektus Pembaharuan adalah pada prospektus pembaharuan wajib disertakan juga Laporan Keuangan Reksa Dana. Disinilah investor bisa menemukan informasi lengkap mengenai hasil audit akuntan terhadap pengelolaan reksa dana selama 1 tahun terakhir. Berbeda dengan emiten yang diaudit dan dipublikasikan setiap 3 bulan, publikasi terhadap hasil audit reksa dana dilakukan setiap 1 tahun.

Informasi mengenai laporan keuangan reksa dana amat berbeda dengan laporan keuangan emiten pada umumnya. Oleh karena itu, pada bagian penjelasan dibuat pula ikhtisar rasio keuangan yang dapat digunakan oleh investor ataupun Manajer Investasi untuk mempermudah interpretasi terhadap pengelolaan reksa dana. Sebagai contoh, Ikhtisar Rasio Keuangan dari suatu reksa dana saham yang baru-baru ini mempublikasikan pada prospektus pembaharuannya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Investasi dan Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran. sama halnya seperti Return 1 tahun dan Return Riil 1 tahun yang dipublikasikan setiap hari di koran. Return diperoleh dari selisih NAB/up Awal dan Akhir, sementara yang dimaksud dengan Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran adalah tingkat return yang disesuaikan lagi dengan Biaya Subscription dan Biaya Redemption

- yang tercantum dalam prospektus. Sehubungan dengan pengenaan biaya yang bervariasi dalam praktek kesehariannya, investor cukup memperhatikan Hasil Investasi saja ketika ingin membandingkan reksa dana tersebut dengan reksa dana lain sejenis.
- b. Beban Operasi (Expense Ratio) adalah perbandingan antara beban operasi dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun. Bila jumlah beban menunjukkan masa kurang dari 1 tahun, maka beban tersebut harus dikalikan dua belas dan dibagi dengan jumlah bulan dalam periode tersebut. Expense ratio menunjukkan seberapa “mahal” Manajer Investasi dalam menjalankan suatu reksa dana. Jika misalnya Manajer Investasi melakukan strategi pengelolaan aktif sehingga menimbulkan biaya transaksi yang tinggi, pemilihan broker dengan biaya yang mahal, pengenaan biaya manajemen dan kustodian yang tinggi, dan atau biaya administrasi dan penggunaan konsultan yang tidak efisien, maka umumnya Expense ratio akan terlihat besar. Sebaliknya jika dijalankan dengan efisien maka rasio tersebut akan semakin kecil.
- c. Perputaran Portofolio (portfolio turnover) adalah perbandingan antara nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu periode mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun. Angka 0,49 : 1 atau 49% secara sederhana dapat diartikan bahwa 49% dari total aset yang dikelola suatu reksa dana ditransaksikan dalam 1 tahun. Oleh karena itu, indikator ini merupakan indikator yang paling tepat dalam mengukur agresifitas pengelolaan reksa dana oleh Manajer Investasi. Semakin besar perputaran portofolio menandakan pengelolaan portofolio oleh Manajer Investasi semakin agresif dan sebaliknya.
- d. Persentase Penghasilan Kena Pajak adalah perbandingan antara penghasilan selama satu periode yang mungkin dikenakan pajak dengan pendapatan operasional bersih. Saya tidak menemukan penjelasan lebih lanjut mengenai item ini. Namun mengingat pendapatan reksa dana oleh investor adalah Bukan Objek Pajak, maka sebetulnya saya tidak terlalu kosen terhadap item ini. Jika ada teman2 yang lebih mengerti tentang topik ini, dipersilakan untuk sharing disini.
- Dari seluruh ikhtisar rasio di atas, selain tingkat return, faktor yang seharusnya menjadi perhatian investor adalah Expense Ratio dan Portfolio Turnover. Expense ratio mengukur seberapa efisien dalam mengelola reksa dana dan Portfolio Turnover mengukur seberapa agresif Manajer Investasi dalam mengelola portofolio investasinya. Logikanya, jika Expense Ratio dan Portfolio Turnover lebih tinggi dibandingkan reksa dana sejenis, maka seharusnya reksa dana tersebut juga diharapkan memberikan tingkat return yang lebih tinggi dan sebaliknya. Contoh Laporan auditor Independen dapat dilihat pada Gambar 2, dan Laporan keuangan pada Gambar 3.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 02710816SA

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi, dan Bank Kustodian Reksa Dana TRIM Syariah Berimbang

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana TRIM Syariah Berimbang terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan

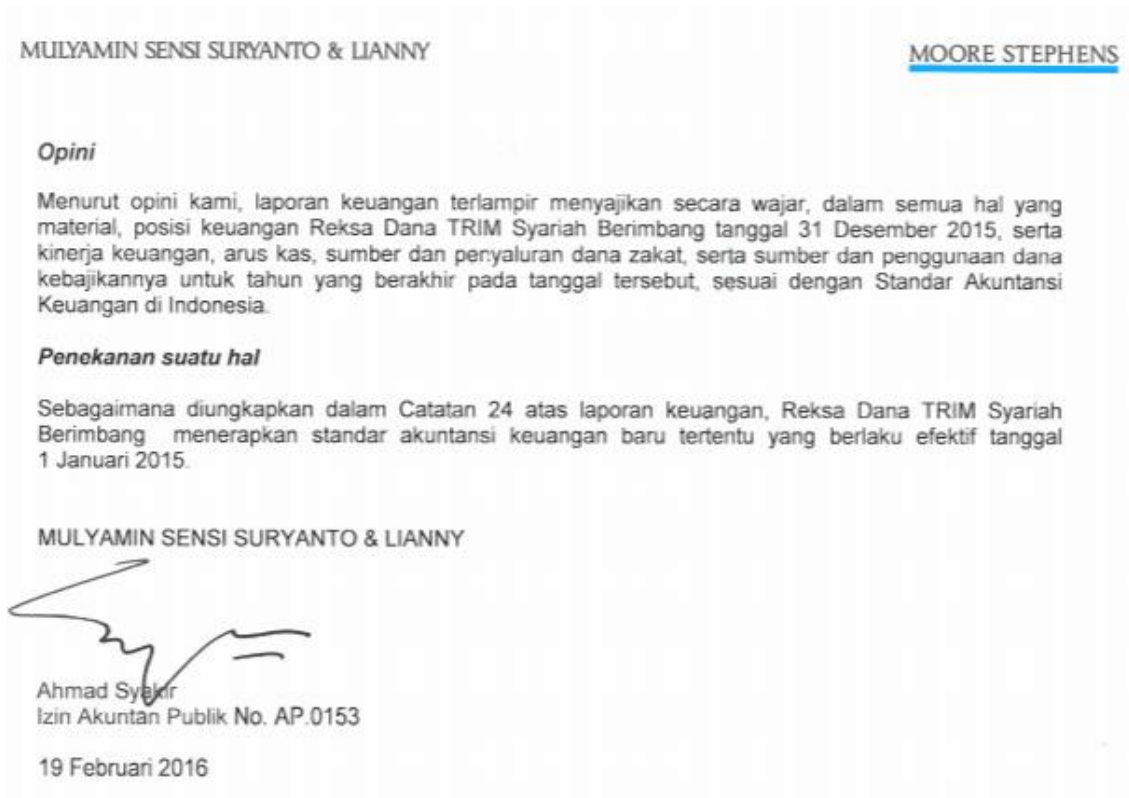
Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

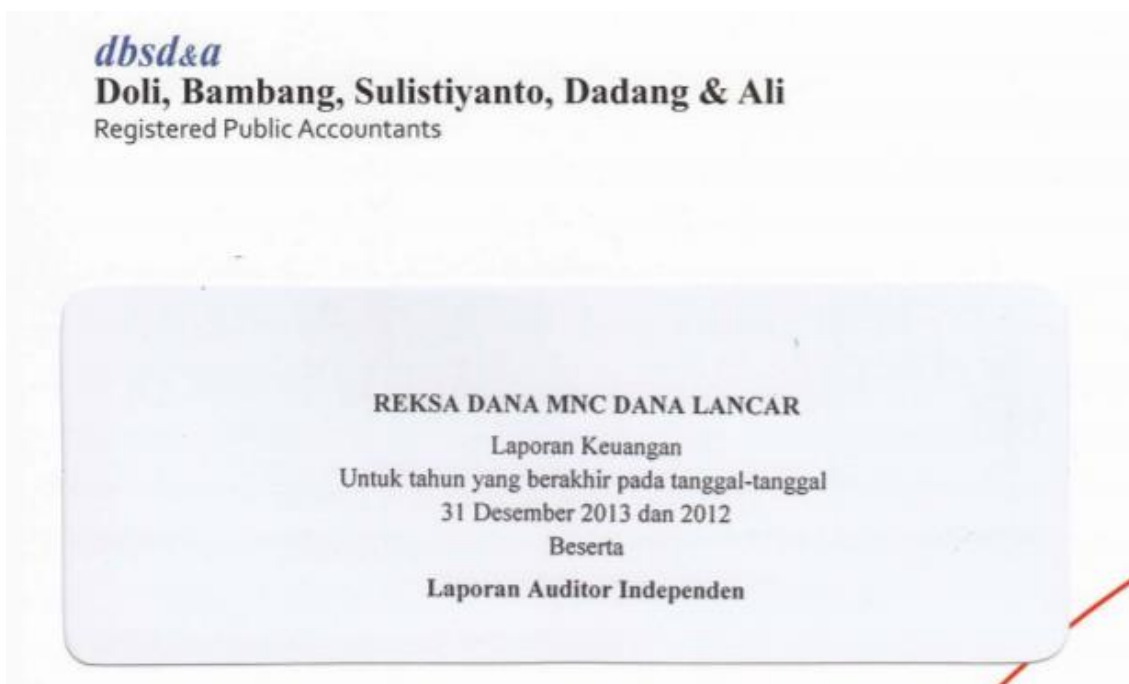
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Gambar 2. Contoh Laporan auditor Independen



REKSA DANA MNC DANA LANCAR

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

19. Ikhtisar pembelian dan penjualan efek

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek merupakan transaksi efek Reksa Dana MNC Dana Lancar dengan rincian sebagai berikut :

Jenis efek	2013			
	Jumlah Unit	Jumlah	Jumlah Unit	Jumlah
	Nominal	Jumlah	Nominal	Jumlah
	Beli	Harga Beli	Jual	Harga Jual
Efek utang				
Adira Dinamika V C Tahun 2011	20.000.000.000	20.654.666.667	10.000.000.000	10.390.666.667
Agung Podomoro Land I A 2011	1.000.000.000	1.017.133.333	-	-
Astra Sedaya Finance XI D 2010	5.000.000.000	5.049.111.111	5.000.000.000	5.000.000.000
Astra Sedaya Finance XI F 2010	3.000.000.000	3.131.375.000	-	-
Astra Sedaya Finance XII B 2011	5.000.000.000	5.056.916.667	15.000.000.000	15.263.291.667
Astra Sedaya Finance XII C 2011	6.000.000.000	6.216.850.000	-	-
Bakrieland Development I B 2008	-	-	10.000.000.000	10.306.972.222
BCA Finance 4 C 2011	-	-	800.000.000	800.000.000
BCA Finance III C 2010	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Danareksa III C 2008	-	-	7.000.000.000	7.000.000.000
Danareksa V A Tahun 2010	1.000.000.000	1.026.805.556	-	-
Indomobil Wahana Trada I A 2012	-	-	14.000.000.000	14.390.483.333
Indosat VI 2008 Seri A	19.400.000.000	19.803.223.611	38.800.000.000	39.317.216.667
Jasa Marga XI/2003 Seri P	27.000.000.000	27.789.611.111	33.000.000.000	33.594.916.667
Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri C	3.000.000.000	3.091.666.667	-	-
Medco II B 2009	1.000.000.000	1.071.229.167	-	-
MNC Securities II Tahun 2011 Seri A	18.000.000.000	18.499.350.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ADMF THP II 2012 A	100.000.000.000	101.107.791.667	110.000.000.000	110.835.750.000
Obligasi Berkelanjutan I ADMF THP II 2012 B	5.000.000.000	5.069.583.333	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ADMF THP III 2012 A	135.000.000.000	136.154.597.222	160.000.000.000	161.813.694.444
Obligasi Berkelanjutan I ASDF THP I 2012 A	18.000.000.000	18.168.666.667	28.000.000.000	28.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I ASDF THP II 2012 A	105.000.000.000	106.384.465.278	120.000.000.000	121.319.152.778
Obligasi Berkelanjutan I BCAFI Th 2012 A	25.000.000.000	25.392.548.611	49.000.000.000	49.083.208.333
Obligasi Berkelanjutan I BCAFI Th 2013 A	40.000.000.000	40.272.777.778	30.000.000.000	30.158.333.333
Obligasi Berkelanjutan I FIF THP I Th 2012 Seri A	35.000.000.000	35.249.944.444	65.000.000.000	65.427.944.444
Obligasi Berkelanjutan I FIF THP I Th 2012 Seri B	104.000.000.000	105.267.250.000	52.000.000.000	53.206.183.333
Obligasi Berkelanjutan I FIF THP II Th 2013 Seri A	110.000.000.000	-110.575.125.000	110.000.000.000	111.716.875.000
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga I 2013 SR S SR A	10.000.000.000	10.044.333.333	-	-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP I 2013 A	80.000.000.000	80.518.944.444	80.000.000.000	80.976.444.444
Obligasi Berkelanjutan Indomobil F I 2012 A	19.000.000.000	19.254.536.111	54.000.000.000	54.130.180.556
Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian THP II 2012 SR A	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan BTPN II A 2010	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000
Obligasi Malindo Feedmill Th 2008	5.000.000.000	5.106.888.889	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah dipindahkan	900.400.000.000	910.975.391.667	1.023.600.000.000	1.034.731.313.889

Gambar 3. Laporan keuangan

KESIMPULAN

Dari seluruh ikhtisar rasio di atas, selain tingkat return, faktor yang seharusnya menjadi perhatian investor adalah *Expense Ratio* dan *Portfolio Turnover*. *Expense ratio* mengukur seberapa efisien dalam mengelola reksa dana dan *Portfolio Turnover* mengukur

seberapa agresif Manajer Investasi dalam mengelola portofolio investasinya. Logikanya, jika *Expense Ratio* dan *Portfolio Turnover* lebih tinggi dibandingkan reksa dana sejenis, maka seharusnya reksa dana tersebut juga diharapkan memberikan tingkat return yang lebih tinggi dan sebaliknya.

Laporan Keuangan Reksa Dana terdiri dari:

1. Laporan Aset dan Kewajiban yang menginformasikan posisi aset, kewajiban, jumlah unit penyertaan dan Nilai Aktiva bersih per Unit Penyertaan perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi Operasi yang mencatat pendapatan dan beban investasi yang ditanggung reksa dana
3. Laporan Perubahan Aset Bersih yang menunjukkan transaksi subscription dan redemption reksa dana.

DAFTAR PUSTAKA

BAPEPAM, 1997, Panduan REKSA DANA, Apa dan Bagaimana yang Harus Anda Pahami seputar Reksa Dana, Jakarta, Bapepam

Bodie ZVI, Alex Kane, Alan J. Marcus, 2008, Investments, 8th edition, McGraw-Hill International

Dahlan Siamat, 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan", Jakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.

Manurung, Adle Haymans. (2008). Panduan Lengkap Reksa Dana Investasiku. Jakarta. Kompas.

Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidillah Nugraha (2000) Reksadana solusi Perencanaan Investasi di Era modren Jakarta PT. Gframedia Pustaka Utama

PSAK no. 49

Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Warsini, Sabar, Titi Suhartati dan Hayati Fatimah. (2011). Pengukuran Kinerja Reksa Dana dengan Menggunakan Besaran *Alpha* Hasil Perhitungan Metode *Jensen* di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 10, No. 1, Juni 2011) Hlm 10-18.